



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Karya Akhir ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT Adyawinsa Plastics. Hal yang akan dibahas dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada bagian pertama terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan situasi sekitar topik penelitian, termasuk kejadian-kejadian relevan yang sesuai dengan penelitian. Kemudian bagian kedua yaitu identifikasi masalah yang akan memberikan uraian mengenai masalah yang ada di dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bagian ketiga yaitu batasan masalah yang berisi beberapa topik yang dipersempit agar mendapatkan hasil yang optimal. Lalu berikutnya terdapat bagian keempat yaitu batasan penelitian, pada bagian ini penulis akan mempersempit lingkungan penelitian. Setelah itu terdapat bagian kelima yaitu perumusan masalah yang akan melakukan pembahasan dan penelitian yang lebih lanjut mengenai masalah yang dipertanyakan sesuai dengan isi dari latar belakang masalah. Selanjutnya pada bagian keenam yaitu tujuan penelitian yang akan memberikan penjelasan dan jawaban atas hasil yang ingin diketahui setelah penelitian ini dilakukan. Dan pada bagian akhir yaitu manfaat penelitian yang akan membahas manfaat penelitian untuk pihak-pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia usaha di Indonesia mengalami transformasi signifikan dan berdampak pada perekonomian negara. Persaingan ketat dalam sektor perdagangan dan industri semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dan berinovasi. Konsumen kini menuntut produk yang berkualitas tinggi dengan harga rendah, sehingga perusahaan harus siap untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas mereka Dr. Agus Wibowo (2020:704). Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini dapat mempertahankan keberlangsungan operasional dan dapat mencapai laba optimal.

Namun pada penerapannya perusahaan bukan hanya dituntut untuk beradaptasi pada perubahan, melainkan harus memperluas pasar dengan memenuhi keinginan konsumen untuk memberikan harga yang bersaing dipasaran. Hal ini mendorong manajemen untuk mengefisiensikan operasional mereka dengan menggunakan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu perusahaan dalam mengelola persediaan khususnya persediaan utama yaitu bahan baku. Jika pengendalian internal lemah, dampaknya akan terjadi kecurangan, pencurian dan pemborosan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam operasional perusahaan (Saputra & Novita, 2023).

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu tugas penting dalam manajemen operasi perusahaan. Pengendalian yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan, atau kelebihan persediaan yang dapat mengganggu jalannya proses produksi. Pengendalian memastikan ketersediaan bahan baku tetap terjaga serta meminimalkan biaya yang terkait dengan pengelolaan dan penyimpanan bahan baku yang dapat meningkatkan ketelitian dan data informasi perusahaan Dr. Agus Wibowo (2020:741). Dengan demikian, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola persediaan bahan baku secara efektif dan efisien untuk mendukung aktivitas operasi perusahaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk memastikan efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku, penerapan kerangka kerja pengendalian internal COSO *Framework* dapat membantu perusahaan.

COSO *Framework* (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) memberikan arahan kepada perusahaan dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pengendalian internal yang efektif untuk membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan pengendalian internal secara menyeluruh. Kerangka ini dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di berbagai sektor industri.

COSO *Framework* memiliki lima komponen utama, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan *Control & Analysis* (2022). Komponen-komponen ini berfungsi sebagai panduan bagi perusahaan dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi, baik dalam hal pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, maupun operasional yang efisien. Dalam konteks manajemen persediaan, penerapan COSO *Framework* dapat membantu perusahaan mengidentifikasi potensi risiko, seperti menjaga keseimbangan ketersediaan persediaan, memperkuat pengawasan terhadap penggunaan bahan baku, serta meningkatkan transparansi untuk mencegah kecurangan. Dengan pengendalian internal yang kuat perusahaan dapat meningkatkan akurasi data persediaan, meminimalkan biaya operasional, dan menjaga kelancaran proses produksi (Saputra & Novita, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Liani et al. (2023) menjelaskan pentingnya pengendalian internal dalam mengelola persediaan, khususnya dalam perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan sistem pengendalian internal seperti yang diatur dalam COSO *Framework*, cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki manajemen persediaan yang lebih efisien dan akurat. Selain itu, hasilnya memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan dalam permintaan pasar dan pasokan bahan baku dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini penting dalam industri manufaktur yang sering dihadapkan pada fluktuasi permintaan dan ketergantungan pada bahan baku dari pemasok eksternal. *COSO Framework* melalui pendekatan komprehensifnya dapat memperkuat pengelolaan persediaan bahan baku dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara menyeluruh.

Sistem pengendalian internal turut serta berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi, banyak perusahaan mulai mengandalkan sistem otomatisasi untuk mengelola persediaan mereka yang dirancang untuk memantau dan mengontrol persediaan bahan baku secara *real-time* serta mengurangi kesalahan manusia. Menurut Timoty Agustian Berutu et al., (2024) teknologi dapat menawarkan banyak keuntungan dalam hal akurasi dan efisiensi. Sistem ini dapat dikustomisasi dan dilengkapi dengan fitur otomatisasi yang memudahkan pengelolaan data persediaan, mulai dari proses penerimaan barang, pencatatan penggunaan bahan, hingga pengeluaran produk jadi. Penerapan teknologi informasi dalam pengendalian persediaan juga membantu perusahaan dalam merespons fluktuasi permintaan pasar dengan lebih cepat, karena adanya data yang akurat dan tersedia setiap saat.

Penelitian oleh Aqilah et al., (2023) menyoroti dampak positif sistem informasi pada pengendalian persediaan yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi data persediaan. Hal tersebut relevan dengan situasi PT Adyawinsa Plastics Industry, di mana pengintegrasian sistem otomatis yang lebih baik dalam *APIK Monitoring System* dapat membantu mengatasi masalah ketidaksesuaian stok dan memberikan panduan tentang efektivitas berbagai sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengendalian internal dalam manajemen persediaan serta memperbaiki sistem pengendalian yang ada.

Dalam penelitian Irna Susilawati et al. (2024) tantangan dalam pengelolaan persediaan termasuk peran teknologi dan faktor manusia menawarkan solusi untuk mengatasi masalah yang sering dihadapi dalam sistem pengendalian persediaan, Penelitian ini menyatakan bahwa keberhasilan sistem pengendalian sangat bergantung pada keterlibatan aktif semua pihak dan penerapan teknologi yang tepat.

Pengelolaan bahan baku di perusahaan ini menjadi penting dalam proses produksi. Jika pengelolaan bahan baku tidak dilakukan dengan baik, akan muncul risiko signifikan yang dapat mengganggu kelancaran produksi. Menurut Musmulyadi (2023:131) faktor manusia memainkan peran krusial seperti keterampilan, pengetahuan, dan komitmen tenaga kerja yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian persediaan. Penting untuk memperhatikan bahwa pengembangan keterampilan dan pelatihan bagi karyawan tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

Karyawan yang terlatih akan lebih mampu mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan persediaan dan memberikan solusi yang inovatif. Selain itu, keterlibatan aktif tim dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan, dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Dengan demikian, pendekatan yang holistic yang mengintegrasikan teknologi dan faktor manusia, akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan.

PT Adyawinsa Plastics Industry merupakan salah satu perusahaan manufaktur di industri plastik, tidak terlepas dari dinamika ini. Pengelolaan bahan baku sebagai unsur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kunci akan proses produksi menjadi sangat penting karena bahan baku yang tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kelancaran proses produksi dan mengakibatkan biaya tambahan yang signifikan, serta dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan produksi dan ketersediaan bahan yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran operasi perusahaan dan menurunkan produktivitasnya.

PT Adyawinsa Plastics Industry menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam pengelolaan persediaan bahan seperti evaluasi terhadap standar sistem pengendalian internal dan kegiatan distribusi material di lapangan. Penerapan teknologi informasi dalam sistem pengendalian internal mendukung optimalisasi manajemen persediaan bahan baku secara efektif. Faktor manusia, terutama dalam hal keterampilan dan komitmen, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan bahan baku secara keseluruhan, penanganan masalah ketidaksesuaian stok bahan baku dengan data, serta sistem pengendalian yang mendeteksi kesalahan secara tepat waktu, sehingga dapat memberikan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjamin kelancaran proses produksi di perusahaan.

Dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada PT Adyawinsa Plastics Industry dalam memperbaiki sistem pengendalian internal mereka. Diharapkan dengan meningkatkan pengendalian internal dan menerapkan teknologi yang lebih canggih, perusahaan dapat mengatasi masalah ketidaksesuaian stok antara data aktual dan sistem, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Serta memungkinkan perusahaan untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan meningkatkan daya saingnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan COSO Framework dalam konteks pengendalian internal di PT Adyawinsa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengelolaan persediaan bahan baku yang lebih baik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi pengendalian internal yang lebih efektif di perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang diidentifikasi oleh peneliti dalam tugas karya akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana standar sistem pengendalian internal bahan baku yang berjalan di PT Adyawinsa Plastics Industry?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian internal bahan baku terhadap kegiatan distribusi material sejalan dengan hasil di lapangan?
3. Apakah implementasi teknologi informasi dalam sistem pengendalian internal PT Adyawinsa Plastics Industry sudah mendukung optimalisasi manajemen persediaan bahan baku?
4. Apakah standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry sesuai dengan COSO framework?
5. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia dalam kelancaran sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Bagaimana PT Adyawinsa Plastics Industry menanggulangi masalah ketidaksesuaian stok bahan baku dengan data persediaan di sistem, apakah sistem pengendalian internal mampu mendeteksi kesalahan secara tepat waktu?

C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi peneliti dalam tugas karya akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah PT Adyawinsa Plastics Industry sudah menetapkan standar sistem pengendalian internal bahan baku?
2. Apakah standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry sesuai dengan COSO *framework*?
3. Apakah penerapan sistem pengendalian internal bahan baku PT Adyawinsa Plastics Industry sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan?

D Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan dalam pengambilan data karena adanya kebijakan dari perusahaan terkait dengan rahasia perusahaan. Selain itu, peneliti hanya dapat melakukan penelitian yang terbatas selama 1 bulan dilapangan.

Sehingga penelitian ini belum sepenuhnya maksimal

E Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas dan kesesuaian penerapan standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, baik dalam kaitannya dengan kegiatan distribusi material di lapangan maupun dengan kerangka kerja COSO?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis standar sistem pengendalian internal bahan baku yang ditetapkan di PT Adyawinsa Plastics Industry untuk menilai apakah terdapat standar sistem pengendalian internal bahan baku.
2. Mengevaluasi kesesuaian standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry dengan COSO Framework untuk menentukan apakah sistem tersebut memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal yang diakui secara global.
3. Menilai kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal bahan baku terhadap kegiatan distribusi material di lapangan, untuk melihat sejauh mana implementasi sistem ini mendukung efisiensi operasional.

G. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah hasil uraian mengenai manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang terkait dengan topik yang diteliti. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan menambah wawasan kepada para pembaca dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam menyusun tugas skripsi atau karya ilmiah lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis yang dapat langsung diterapkan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

persediaan bahan baku. Dari hasil analisis yang diperoleh, perusahaan dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai teknik-teknik pengelolaan persediaan yang lebih optimal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.